

**HANDSANITIZER KOMBINASI EKSTRAK AMPAS KOPI
ROBUSTA DENGAN MINYAK KULIT JERUK PURUT (*Citrus
Hystrix*) DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI TERHADAP
Staphylococcus aureus ATCC 25923**

Anggit Nur Romadhoni

NIM 16612109

INTISARI

Telah dilakukan penelitian dalam pembuatan handsanitizer yang terbuat dari bahan etanol dengan menggunakan ekstrak kopi dan minyak atsiri kulit jeruk purut. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi campuran ekstrak ampas kopi robusta dengan minyak kulit jeruk purut dalam sediaan handsanitizer dan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Ekstrak ampas kopi didapatkan dengan metode ekstraksi menggunakan etanol 98%. Sebanyak 25 gram ampas kopi didapatkan ekstrak ampas kopi sebanyak 10 ml dengan berat jenis 0,973 gr/ml dan rendemen 0,389%. Ekstrak kopi di uji dengan instrumen GC-MS didapatkan hasil senyawa kafein. Minyak kulit jeruk purut didapatkan dengan metode distilasi rebus. Sebanyak 1,5 kg kulit jeruk purut didapatkan minyak sebanyak 18 ml dengan berat jenis 0,860 gr/ml, rendemen 1,032%, dan indeks bias sebesar 1,464. Berdasarkan uji dengan instrumen GC-MS didapatkan senyawa dengan kandungan terbanyak yaitu *sabinen*, *β-pinen*, *limonene*, *citronelal*, *citronelol*. Sediaan handsanitizer diuji organoleptik, uji homogenitas, uji viskositas, uji daya lekat, uji pH, dan uji antibakteri. Pada uji anti bakteri digunakan metode paperdisk dengan media *nutrient agar* dan *nutrient broth*, kontrol negatif digunakan sediaan F6 dan kontrol positif digunakan *amoxicillin*. Berdasarkan uji antibakteri didapatkan sediaan paling baik dalam uji anti bakteri adalah sediaan pada formulasi F1 dan F4.

Kata kunci : *Handsanitizer, Ekstrak Kopi, Minyak Atsiri, GC-MS, Antibakteri, Staphylococcus aureus.*